

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesulitan Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar dalam mata pelajaran matematika bangun ruang siswa kelas 5 SD Negeri 1 Sumberkepuh diperoleh kesimpulan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa terdiri dari tiga hal yaitu kesulitan dalam mengingat rumus serta simbol bangun ruang (kubus, balok, kerucut, limas dan tabung) terlihat ketika siswa tidak bisa menyebutkan rumus pada lembar jawaban, kemudian kesulitan dalam menyimpulkan informasi dari soal cerita ini terlihat dari siswa banyak yang tidak mengisi lembar kolom diketahui, dan kesulitan dalam melakukan operasi perkalian ini terlihat terdapat beberapa anak yang telah menggunakan rumus dengan benar namun hasilnya salah.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika

Faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar terdiri dari faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari diri anak itu sendiri. Contohnya sehat tidaknya siswa ketika mengikuti pembelajaran atau memang kemampuan berfikir siswa yang rendah. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar anak. Contohnya lingkungan keluarga berupa pola asuh keluarga dan lingkungan sekolah berupa ketersediaan sarana dan prasarana

pembelajaran. Selain faktor internal serta eksternal, penyebab siswa mengalami kesulitan belajar adalah tidak terbiasanya siswa dalam mengerjakan soal cerita. Adapun kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita termasuk dari faktor dasar khusus.

B. Saran

1. Bagi guru

Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari guru sebaiknya lebih memperhatikan keadaan siswanya serta mencari cara yang efektif dalam menangani anak yang mengalami kesulitan belajar.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih giat dalam belajar seperti memperbanyak latihan mengerjakan soal kemudian melakukan belajar kelompok bersama. Selain itu alangkah baiknya siswa lebih aktif di kelas misalnya aktif bertanya saat menemui kesulitan dalam memahami materi dan siswa sebaiknya lebih teliti dalam mengerjakan soal agar tidak sering melakukan kesalahan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya memberikan perhatian yang lebih kepada anak. Selain itu orang tua juga berperan serta untuk meyakinkan anak serta mendorong anak untuk giat dalam belajar matematika.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian yang serupa sehingga dapat ditemukan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika lain.

5. Bagi Pendidikan

Dalam mendidik seorang anak perlunya peran dari berbagai pihak. Pendidikan tidak akan berhasil jika salah satu dari pihak ini tidak saling mendukung. Pendidikan tidak hanya masalah bagaimana membuat anak menjadi pintar melainkan menjadikan anak memiliki karakter yang baik. Jangan hanya memikirkan pendidikan tetap berjalan namun melupakan *esensi* atau isi pendidikan itu sendiri.